

## ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang terjadi di pondok pesantren dalam mengatasi perilaku buruk santri pada kehidupan sehari-hari seperti masih ada santri yang tingkat beribadahnya rendah juga berperilaku tidak sopan terhadap sesama, tidak menghargai lingkungan sekitar dan kegiatan buruk lainnya yang merupakan masalah tersendiri bagi pondok pesantren yang semestinya dikelola dengan sistematis melalui manajemen pondok pesantren sehingga dapat meningkatkan akhlakul karimah santri.

Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengkaji dan mengetahui pengelolaan pondok pesantren yang terjadi di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid dalam meningkatkan akhlakul karimah santri, kemudian untuk mengetahui peluang untuk meningkatkan akhlakul karimah Santri di Pondok Pesantren.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung.

Konsep teori besar dalam penelitian ini merupakan teori empat fungsi manajemen yang diungkapkan oleh George F. Terry yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan juga pengontrolan (*controlling*). Fungsi manajemen menurut George R. Terry tersebut dikenal dengan singkatan POAC dalam ranah pengelolaan kemudian dihubungkan dengan konsep upaya peningkatan akhlakul karimah yang terjadi dikalangan para santri di pondok pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan pondok pesantren dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Salafy Ar-Raaid Kota Bandung memiliki hubungan dengan fungsi manajemen yaitu pada tahap perencanaan dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah para santri dilakukan dengan pembuatan program jangka pendek dan jangka panjang. Pada tahap pengorganisasian dalam upaya meningkatkan akhlak dilaksanakan dengan membentuk kepengurusan Himpunan Santri Ar-Raaid (HISANAR) yang mempunyai peranan dan *jobdesk* masing-masing dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. Dalam tahap pelaksanaan, upaya yang dilakukan yaitu dengan mengadakan beberapa program yang mampu meningkatkan akhlakul karimah dan sejalan dengan ajaran Islam. Pengawasan yang dilaksanakan melalui tiga cara yaitu melalui pengawasan jasus (mata-mata), pembinaan dengan pemberian nasihat serta pengawasan melalui tata tertib dan pemberian sanksi dan *reward*. Adapun peluang yang dapat meningkatkan akhlakul karimah bagi santri adalah melalui pelaksanaan program seperti melaksanakan program yang terbagi untuk peningkatan akhlak kepada Allah swt, terhadap Rasulullah saw, kitab suci Al-Qur'an, kepada guru, lingkungan, orang tua dan diri sendiri. Program pelaksanaan tersebut diantaranya seperti pelaksanaan program akademik dan membentuk komunitas santri khidmat hingga menjalankan program bidang keamanan dan bidang bahasa.

**Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Manajemen, Pengelolaan Pondok Pesantren.**